

## MANFAAT AIR DAUN SEMBUNG RAMBAT SEBAGAI OBAT HERBAL ALAMI DALAM MENJAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh:

Emmi Juwita Siregar<sup>1\*</sup>, Syafrida Hafni<sup>2</sup>, Raja Aminuddin Siregar<sup>3</sup>, Ulina Hutasuhut<sup>4</sup>,  
Editha Dewi Purnamasari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi Sains Padang Lawas Utara,

<sup>2</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara,

<sup>3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi Sains Padang Lawas Utara,

<sup>4</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

<sup>5</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

\*Email: [emmijuwitasiregar@gmail.com](mailto:emmijuwitasiregar@gmail.com)

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1436

Article info:

Diterima: 31/05/23

Disetujui: 27/07/23

Publis: 06/08/23

### Abstrak

Pengabdian masyarakat tentang manfaat air daun sembung rambat sebagai obat herbal alami dalam menjaga kesehatan masyarakat. Dimana dalam hal ini di sosialisasikan kepada Masyarakat kampung setia, Desa Tinjoman Lama. Sedangkan jumlah peserta yang berjumlah 20 orang masyarakat penduduk kampung setia dan di dampingi oleh bapak kepala desa. Para orangtua sejak zaman dulu sudah mengaplikasikan air daun sembung rambat sebagai obat demam anak yang sangat manjur. Manfaat air daun sembung rambat dan cara mengolahnya untuk demam adalah menumbuk atau air daun sembung rambat secukupnya, lalu anda bisa mengkompresanak dengan tumbukan tersebut sambil terus mengecek suhu tubuh anak samapi turun dan membaik. air daun sembung rambat bisa di tanam di halaman rumah, akan tetapi air daun sembung rambat yang di percaya sebagai obat herbal sangat ampuh memiliki kandungan alami yaitu : kalsium, minyak atsiri, alkanoit, lemak, tanin, kalsium oksalat, senyawa patuloside A, pellucida, glikosida xanthone, fitol, fenetila alkohol, kalium, natrium, magnesium, fosforus. Selain itu, air daun sembung rambat juga memiliki kandungan antibiotik, analgesik, anti inflamasi, dan diuretik yang sangat bermanfaat bagi beberapa poin kesehatan. Salah satu manfaat air daun sembung rambat juga untuk mengatasi nyeri tubuh, nyeri otot, serta nyeri sendi. Semua itu didapatkan dari kandungan alami air daun sembung rambat. Anda dapat meminum air rebusan air daun sembung rambat saat mengalami gejala nyeri tubuh. Jika anda mencari obat untuk rasa sakit fisik, anda bisa meminum rebusan air daun sembung rambat. Tidak heran mengapa pansit-pansitan juga secara tradisional digunakan dalam mengobati penyakit sehari-hari seperti flu biasa, gejala flu, demam, sakit kepala, serta radang sendi. Dimana air daun sembung rambat juga sangat memiliki kandungan yang bisa membantu menyembuhkan katarak, infeksi dan radang pada mata.

**Kata Kunci** : Obat Herbal, air daun sembung rambat, Manfaat Herbal, Obat alami Alami Masyarakat, Anti Oksidan.

### Abstract

Natural herbs in maintaining public health. Where in this case it was socialized to the loyal village community, Tinjoman Lama Village. While the number of participants totaled 20 loyal villagers and accompanied by the village head. Since ancient times, parents have used sembung vine leaf water as a very effective medicine for fever in children. The benefits of sembung vine water and how to prepare

it for fever is to mash or mash the vine leaves to taste, then you can compress the child with the mash while continuing to check body temperature. the child is down and getting better. Sembung rambut water can be planted in the yard, but Sembung Creeping water which is believed to be a very effective herbal medicine has natural ingredients, namely: calcium, essential oils, alkanonites, fat, tannins, calcium oxalate, the compound patuloside A, pellucida, xanthone glycosides, phytol, phenethyl alcohol, potassium, sodium, magnesium, phosphorus. Apart from that, sembung rambut water also contains antibiotics, analgesics, anti-inflammatories, and diuretics which are very beneficial for several health points. One of the benefits of sembung creeper leaf water is also to treat body aches, muscle aches, and joint pain. All of this is obtained from the natural content of sembung rambut leaf water. You can drink boiled water from sembung rambut leaves when experiencing symptoms of body pain. If you are looking for medicine for physical pain, you can drink boiled water from sembung rambut leaves. It's no wonder why pansit-pansitan are also traditionally used to treat everyday ailments such as the common cold, flu symptoms, fever, headaches, and arthritis. Where the water from the leaves of sembung vines also really has ingredients that can help cure cataracts, infections and inflammation of the eyes.

**Keywords:** Herbal Medicine, Sembung Rambut leaf water, Herbal Benefits, Natural Community Natural Medicines, Anti-Oxidants.

## 1. PENDAHULUAN

Sembung rambut (*Mikania cordata*) merupakan tumbuhan merambat (climber) dan tergolong ke pada keluarga Asteraceae. Tumbuhan ini memiliki bunga berwarna putih-keunguan serta mempunyai harum yang sangat kuat, pada umumnya didapatkan di hutan sekunder, tanah terlantar, pinggir jalan, jurang serta dapat mencegah erosi. Tumbuhan ini tersebar luas pada Afrika, Asia hingga Papua Nugini. Di Indonesia, tumbuhan ini merupakan salah satunya di Gunung Prau.

Oleh karena itu *M. cordata* sudah menjadi gulma yang dapat merusak tumbuhan teh, kelapa, karet, kelapa sawit, kopi, pisang dan tebu, dan bisa merobekkan tumbuhan polong-polongan. Tumbuhan ini memiliki zat fenolik atau flavonoid serta memperlambat pertumbuhan karet, tomat serta kudzu tropis (*Pueraria phaseoloides*), dimana ini juga menekan nitrifikasi dalam tanah. Daun dari tumbuhan ini bisa digunakan sebagai sup atau untuk mengobati gatal, bengkak, luka, gigitan ular dan kalajengking. Rebusan daunnya dapat juga menyembuhkan batuk. Jusnya bisa juga digunakan dalam mengobati sakit mata

## 2. METODE PENGABDIAN

### 1. Alat dan bahan pengabdian Masyarakat

Alat yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

- ✓ Pisau
- ✓ Panci
- ✓ Piringan Talam Sedang
- ✓ Waduk
- ✓ Toples
- ✓ Keranjang
- ✓ Kompor

### 2. Bahan Pengabdian Masyarakat

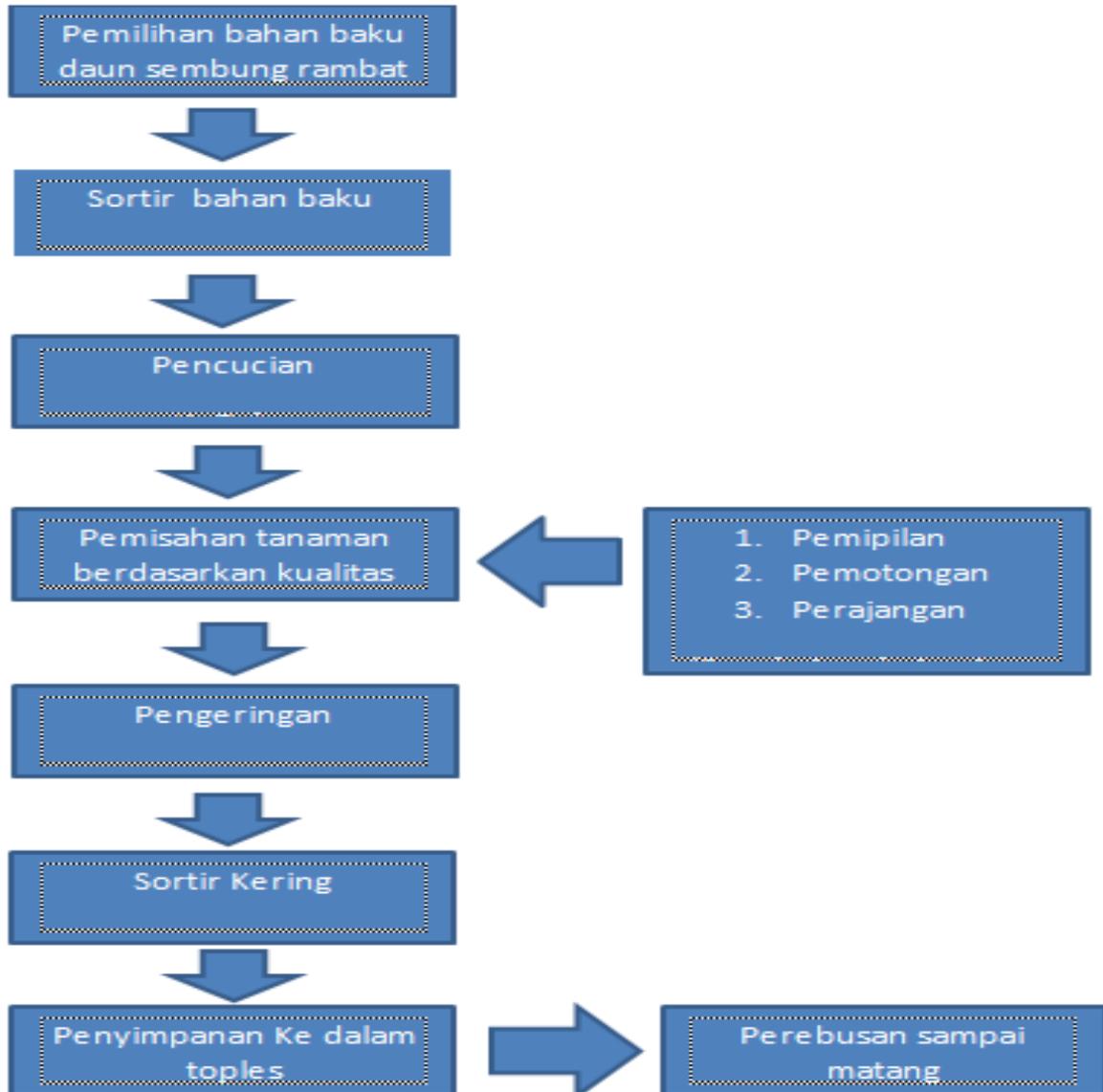
Bahan yang akan di gunakan adalah :

- ✓ Daun sembung
- ✓ Air

### 3. Cara membuat air rebusan daun sembung :

- ✓ Cuci bersih daun sembung yang masih segar maupun kering
- ✓ Rebus daun bersama dengan air secukupnya hingga mendidih, saat merebus tutup panci agar kandungan minyak atsirinya tidak menguap

✓ Kemudian, saring untuk memisahkan air rebusan dan daun sembung dan minum.  
Beberapa tahapan tersebut dapat dilihat dalam alur pengolahan daun sembung rambat berikut ini:



**Gambar Alur Diagram Proses Rebusan Daun Sembung Rambat**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Dimana strategi pengembangan tanaman obat strategi merupakan perencanaan, arah serta pengelolaan dalam memenuhi suatu tujuan yang diharapkan. Strategi merupakan rencana yang disatukan, menyeluruh serta tersusun untuk menghubungkan keutamaan strategi melalui tantangan lingkungan. Dimana strategi dirancang pada memastikan bahwa tujuan utama bisa dicapai melalui pelaksanaan yang tepat. Kemudian arah penyiapan teknologi tumbuhan obat perlu melihat aspek teknis, sosial, serta ekonomi. Aspek teknis dilihat dari ekologi adalah faktor abiotik dan biotik. Kemudian faktor abiotik adalah suhu, kelembaban udara, curah hujan, pH, jenis tanah, struktur tanah, kedalaman solum dan kesuburan tanah. Faktor biotik ialah jenis-jenis pohon dan tumbuhan herba yang berasosiasi dengan tumbuhan obat (Dephut, 2004). Tahapan awal strategi pengembangan tumbuhan obat adalah dilaksanakan berkaitan melalui pengolahan tumbuhan obat.

Dimana proses dari tumbuhan rambat menjadi tanaman budidaya melalui penanaman dengan habitat baru 16 dikatakan domestikasi. Dengan domestikasi pada proses perkembangan organisme dan dikelola manusia, memunculkan pertumbuhan daun sembung rambat tumbuhan yang berlangsung secara berkelanjutan selalu diusahakan. Dimana domestikasi berhubungan pada sembung rambat serta mengelola pada manusia serta tidak juga sekedar pemeliharaan. Proses pengelolaan adalah alami biota ke kondisi manusia pada suatu kebutuhan serta penggolongannya. Hingga pengelolaan tumbuhan perlu dikaji kondisi benih, perubahan morfologi, laju pertumbuhan dan perkembangannya.

Dimana tanaman sembung rambat (*Mikania micrantha*) merupakan salah satu gulma di Indonesia yang memiliki potensi kuat pada antibakteri alternatif. Dimana daun sembung rambat mempunyai zat aktif pada bentuk metabolit sekunder antara lain alkaloid, saponin, flavonoid, steroid, tanin, dan terpenoid. Oleh karena itu, yang berfungsi dalam antibakteri adalah flavonoi serta tanin. Oleh karena itu streptococcus mutans adalah bakteri penyebab karies gigi serta mempunyai keunggulan menghasilkan suasana asam dalam rongga mulut. Kemudian cara yang bisa dilaksanakan untuk menanggulangi *Streptococcus mutans* yaitu dengan menggunakan daun sembung rambat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ekstrak daun sembung rambat (*Mikania*

micrantha) memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*, serta mengetahui besarnya daya hambat ekstrak daun sembung rambat (*Mikania micrantha*) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*.

Pengabdian ini merupakan sosialisasi serta penyuluhan secara langsung kepada masyarakat melalui metode deskriptif. Dimana sampel daun sembung rambat diambil dari desa Tinjoman Lama. Daun sembung berasal dari Nepal yang hidup ditempat terbuka agak terlindung di tepi sungai dapat tumbuh di tanah berpasir atau tanah yang agak panas. Daunnya bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional, daun sembung memiliki bulu-bulu halus. Punya sifat rasa pedas, Sedikit pahit, Agak hangat, dan harum. Daun ini biasa dipakai dalam melancarkan sirkulasi, Menghilangkan bekuan darah, Pembengkakan serta anti rematik. Beberapa senyawa kimia yang terdapat di dalamnya merupakan Borneol, Cineole, Limonene, Dimethylether phloroacetophenone. Dimana daun sembung mempunyai manfaat untuk obat tradisional begitu banyak.

### **1. Mengobati Diare**

Dimana proses ambil 1 genggam daun sembung, Cuci daun sampai bersih kemudian rebus dengan 3 gelas air hingga menjadi satu setengah gelas. Minum air rebusan 3X ½ gelas pada madu seperlunya. Mudahkan, Jika anda sewaktu-waktu diare obati aja melalui daun sembung ini.

### **2. Meningkatkan Empedu**

Untuk dapat meningkatkan empedu caranya mudah, merupakan ambil daun sembung 4 helai, Rebus sampai mendidih dengan air 110 ml, lalu saring dan di ambil air. Minumlah 1 kali sehari sebanyak 100 ml.

### **3. Haid tidak teratur, tidak nafsu makan.**

Caranya ambil 3/5 genggam daun sembung, cuci sampai bersih lalu rebus dengan 3 gelas air sampai tersisa ¾campur dengan madu. Minumlah sehari 3 x ¾ gelas.

### **4. Mengobati Magh**

Penyakit magh adalah suatu keadaan kesehatan dimana terjadi pembengkakan, Peradangan, atau iritasi pada lambung. Magh muncul ketika seorang telat makan. Namun, Jangan abaikan penyakit ini. Terapi saja dengan minum rebusan daun sembung. Caranya, Ambil 5 lembar daun sembung. Rebus dengan 3 gelas air sampai mendidih dan tersisa ½ gelas. Tambahkan sedikit garam, lalu minum sebelum makan pagi atau sarapan. Bagi anda yang punya penyakit magh obati saja dengan air rebusan daun sembung, jangan menunda untuk mengobati penyakit ini sebelum menjadi magh kronis atau magh angkut.

### **5. Nyeri dada Akibat Penyempitan Pembuluh Darah Jantung**

Mengobati nyeri dada akibat penyempitan pembuluh darah jantung, sediakan ½ genggam daun sembung, cuci bersih lalu rebus dengan 3 gelas air hingga menjadi ¾ nya. Setelah dingin saring air rebusan lalu campurkan madu seperlunya. Minum sehari 3x ¾ gelas.

### **6. Mengobati Beri-Beri**

Beri-beri adalah penyakit kekurangan vitamin B1 yang mempengaruhi banyak sistem tubuh. Coba obati dengan daun sembung. Caranya, Ambil ¼ genggam daun sembung, ¼ genggam daun turi, ¼ genggam daun legundi serta 3 buah cabe jawa. Oleh karena itu rebus dengan 3 gelas air hingga tersisa setengahnya. Minum 2 kali sehari masing-masing ¾ gelas.

### **7. Nyeri Haid**

Sediakan 5 lembar daun sembung dan beberapa biji kedaung, kemudian panggang dan haluskan. Lalu rebus dua bahan tersebut dengan 2 gelas air sampai sisa ½ , minumlah setelah dingin.



## 8. Mengobati Demam

Pada awalnya ambillah daun sembung secukupnya, cucilah terlebih dahulu setelah itu rebus sampai mendidih dengan air 1 panci, basahi handuk kecil melalui ramuan tersebut, oleh karena itu basuhkan badan, muka, kaki dan tangan.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang sudah dilaksanakan selama satu hari, dapat disimpulkan bahwa pengarahannya dan berbagi ilmu pengetahuan ini tentang manfaat air daun sembung rambat sebagai obat herbal alami dalam menjaga kesehatan masyarakat kepada pesertanya yaitu masyarakat yang tinggal di desa Tinjoman Lama dapat menambah wawasan dan pengetahuan dasar dalam menjaga kesehatan dan motivasi masyarakat dalam belajar tentang manfaat dari tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka karena selama ini yang menjadi hambatan masyarakat adalah keterbatasan untuk mendapatkan pengalaman hidup dan penyalur sumber informasi IPTEK yang dimilikinya. Dengan datangnya kita memberikan sosialisasi ini membuat peserta semakin bersemangat dan percaya diri dalam memanfaatkan tumbuhan sekitar untuk dimanfaatkan sebagai obat alami mereka secara mandiri terutama untuk kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini juga menumbuhkan semangat bagi masyarakat semakin mau belajar mengenal kehidupan sekitar karena sebagian besar tumbuhan yang di lingkungan mereka sangat banyak manfaatnya bila ini dapat digunakan dimana dan kapanpun saja. Oleh sebab itu, tim pengabdian menyumbangkan saran kepada stake-holders kiranya sosialisasi serupa ini harus dihadirkan secara berkelanjutan kepada masyarakat bilamana ada media pembelajaran yang menyenangkan bagi masyarakat sehingga membuat masyarakat tidak ketinggalan informasi tentang IPTEK dan menyenangkan bagi mereka secara umum.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, A., Maharani, R., Sunarta, S., & Rayan, R. (2018). Karakteristik Kimia dan Potensi Daun Tanaman Akar Bulou (*Mikania micrantha* Kunth) sebagai Obat Luka Tradisional. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 4(2), 109-116.
- Han, D., Wang, L., & Luo, Y. (2018). Isolation, identification, and the growth promoting effects of two antagonistic actinomycete strains from the rhizosphere of *Mikania micrantha* Kunth. *Microbiological Research*, 208(58), 1-11.
- Havid, A. Y., & Margarita, N. R. (2011). Perubahan *in vitro* fungsi faktor pembekuan darah dengan pemeriksaan viscoelastometry dalam whole blood the *in vitro* changes of blood clotting factors of whole blood with viscoelastometry examination. *Journal of Emergency*, 1(1), 38-44.
- Hussain, I. (2014). Phytochemicals screening and antimicrobial activities of selected medicinal plants of Khyberpakhtunkhwa Pakistan. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 5(6), 746-750.
- Ishak, A. H., Shafie, N. H., Mohd Esa, N., & Bahari, H. (2016). Nutritional, Phytochemical and Pharmacological Properties of *Mikania micrantha* Kunth. *Pertanika Journal of Scholarly Research Reviews*, 2(3), 123-132.
- Anonimus. 1989. *Vademekum Bahan Obat Alam*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.